

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perusahaan Jasa Kesehatan dan Keselamatan Kerja

1. Pengertian Perusahaan Jasa Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perusahaan Jasa Kesehatan dan Keselamatan Kerja biasa disingkat PJK3 merupakan sebuah perusahaan dengan badan usaha Perseroan Terbatas baik tertutup maupun terbuka yang menangani mulai dari tahap pemeriksaan dan pengujian, inspeksi dan sertifikasi kesehatan dan keselamatan kerja.

Sebuah perusahaan jasa kesehatan keselamatan kerja diperlukan untuk mencegah terjadinya bahaya yang dapat menimbulkan potensi kecelakaan kerja, maka perusahaan jasa kesehatan dan keselamatan kerja sangat diperlukan untuk membantu pelaksanaan pemenuhan syarat-syarat K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjaga agar segala proses pekerjaan berjalan dengan lancar.

Dalam perusahaan jasa kesehatan dan keselamatan kerja (PJK3) dipastikan memiliki ahli keselamatan dan kesehatan kerja yang selanjutnya disebut Ahli K3 dimana berfungsi untuk mengawasi langsung ditaatinya Undang-undang Keselamatan Kerja dimana ahli K3 tersebut adalah tenaga teknis berkeahlian khusus dari luar Departemen Tenaga Kerja yang ditunjuk oleh Menteri Tenaga Kerja dan telah mengantongi sertifikat ahli K3 dari Departemen Tenaga Kerja (DEPNAKER).

Ahli K3 yang bekerja pada Perusahaan Jasa Kesehatan dan Keselamatan Kerja PJK3 mempunyai tugas melakukan pengujian dan pemeriksaan teknik atau pemeriksaan/pengujian dan atau pelayanan kesehatan kerja sesuai dengan keputusan penunjukannya.

2. Tujuan Perusahaan Jasa Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 4 Tahun 1995 tentang PJK3, ahli K3 atau dokter pemeriksa yang bekerja pada PJK3 mempunyai tugas melakukan pemeriksaan dan pengujian teknik atau pemeriksaan/pengujian (RiksaUji) dan atau pelayanan kesehatan kerja sesuai dengan keputusan penunjukannya.

2.2 Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan dan Keselamatan Kerja

1. Pemeriksaan dan Pengujian

Pemeriksaan dan pengujian adalah pemeriksaan dan pengujian peralatan kerja oleh pihak yang ditunjuk oleh pemerintah (Dalam hal ini Perusahaan jasa kesehatan dan keselamatan kerja), untuk menciptakan keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan peraturan dari Kementerian Ketenagakerjaan yang berlaku. Uji Riksa K3 ini dilakukan secara periodik atau dilakukan secara berulang menurut jangka waktu tertentu.

2. Tujuan Pemeriksaan dan Pengujian

Pada dasarnya pemeriksaan dan pengujian bertujuan untuk menjaga keselamatan dan kesejahteraan para pekerja dan operator maupun orang lain yang berada di tempat kerja, karena semakin meningkatnya pembangunan harus pula diimbangi oleh upaya keselamatan kerja di mana sudah di atur dalam Undang - Undang Nomor 1 tahun 1970 Oleh karena itu untuk meningkatkan perlindungan dalam tenaga kerja dan pelaksanaan teknis keselamatan kerja khususnya di bidang pengujian alat serta serta teknik kerja maka perlu dilakukan Uji riksa peralatan kerja. Uji riksa wajib dilakukan untuk alat yang belum dipakai maupun sudah berjalan dan sifatnya berkala minimal setiap 1 tahun.

3. Alat Yang Harus Di Lakukan Pemeriksaan Dan Pengujian

Ada beberapa jenis alat yang wajib di lakukan pemeriksaan dan pengujian pada suatu perusahaan, di antaranya adalah :

a. Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut (PAA)

Pesawat angkat dan angkut adalah suatu pesawat atau alat yang digunakan untuk memindahkan, mengangkat muatan baik bahan atau barang atau orang secara vertical dan atau horizontal dalam jarak yang ditentukan.

Contoh Pesawat Angkat dan Angkut antara lain :

- 1) *Forklift*
- 2) *Crane*
- 3) *Shipunloader*
- 4) *Belt Conveyor*



Sumber : centrasafety.com

Gambar 1 Contoh PAA Forklift

b. Pesawat Tenaga dan Produksi (PTP)

Pesawat Tenaga dan Produksi adalah Pesawat atau alat yang bergerak berpindah - pindah atau tetap yang dipakai atau dipasang untuk membangkitkan atau memindahkan daya atau tenaga, mengolah serta membuat bahan atau barang.

Contoh Pesawat Tenaga Produksi antara lain :

- 1) Genset
- 2) Turbin
- 3) Tanur
- 4) Perkakas Produksi
- 5) Motor Diesel



Sumber : madjusksesbersama.com

Gambar 2 Contoh PTP Genset

c. Pesawat Uap Bejana Tekan dan Tangki Timbun (PUBT)

Pesawat uap adalah suatu ketel uap yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah secara langsung atau tidak langsung dihubungkan dengan suatu ketel uap dan diperuntukkan guna bekerja dibawah tekanan yang lebih tinggi dari tekanan udara biasa.



Sumber :bjmsgroup.com

Gambar 3 Contoh PTP Boiler

Bejana tekan (*Pressure Vessel*) merupakan wadah tertutup yang digunakan untuk berbagai macam keperluan dalam dunia industri maupun dalam kehidupan sehari-hari. Bejana tekan dirancang untuk mampu menampung cairan atau gas yang memiliki temperatur atau tekanan yang berbeda dari keadaan lingkungannya.



Sumber : conversaindotama.com

Gambar 4 Contoh PTP Tangki Timbun

d. Instalasi Penyalur Petir

Instalasi penyalur petir adalah seluruh susunan sarana penyalur petir terdiri atas penerima, Penghantar penurunan, Elektroda Bumi termasuk perlengkapan lainnya yang merupakan satu kesatuan berfungsi untuk menangkap muatan petir dan menyalurkannya ke bumi.



Sumber : tripatrass.com

Gambar 5 Penyalur Petir

e. Instalasi Listrik

Instalasi listrik adalah komponen peralatan listrik untuk merubah energi listrik menjadi tenaga mekanis dan kimia. Instalasi listrik yang baik adalah instalasi yang aman bagi manusia dan akrab dengan lingkungan sekitarnya.



Sumber : mosadewa.com

Gambar 6 Riksa Uji Instalasi Listrik

f. *Sistem Proteksi Kebakaran*

Sistem proteksi kebakaran adalah sistem proteksi kebakaran yang memiliki sistem pendeteksi kebakaran baik manual maupun otomatis, fungsi sistem proteksi kebakaran antara lain untuk memadamkan api serta untuk mengendalikan kebakaran sehingga efek domino dapat dikendalikan.



Sumber : alfadinamis.com

Gambar 7 Riksa Uji Sistem Proteksi Kebakaran

2.3 Manfaat Pemeriksaan dan Pengujian

Ada begitu banyak manfaat yang bisa di dapatkan perusahaan atau sektor industri saat melakukan pemeriksaan dan pengujian secara berkala, pemeriksaan berkala di bagi berdasarkan jenis alat yang akan di lakukan pemeriksaan dan pengujian, umumnya di lakukan pertahun ataupun perbulan tergantung jenis alat yang akan di lakukan riksa uji.

Manfaat yang dapat di peroleh saat melakukan pemeriksaan dan pengujian di antaranya :

- a) Mencegah dan mengurangi resiko kecelakaan kerja.
 - b) Mencegah terjadinya cacat/kematian pada tenaga kerja.
 - c) Mencegah terjadinya kerusakan pada tempat dan peralatan kerja.
 - d) Mencegah pencemaran lingkungan dan masyarakat di sekitar tempat kerja.
 - e) Menciptakan dan memelihara derajat kesehatan kerja.
1. Urgensi Riksa Uji K3 Untuk Perusahaan

Pada dasarnya, pemeriksaan dan pengujian dilakukan secara berkala, yakni setidak-tidaknya setiap 1 tahun. Selanjutnya, dilakukan evaluasi mengenai hasil pemeriksaan dan pengujian sesuai stkamur operasional yang ditetapkan. Sadar atau tidak, hal ini mendorong perusahaan untuk menerapkan budaya K3 secara berkelanjutan, lalu patuh terhadap undang-undang lainnya yang terdengar senada.

Secara umum, kriteria teknis riksa uji alat terdiri dari 6 tahapan-tahapan pokok, yakni verifikasi data secara umum dan khusus, pemeriksaan visual memakai checklist atau dimensi checklist, pemeriksaan NDT, pengujian dinamis atau statis, pemeriksaan pasca pengujian, dan terakhir adalah laporan. Setiap tahapan dilalui untuk menunjukkan apakah peralatan layak dan aman.